

SKRIPSI

MEDIA DAN EDUKASI GENERASI BERENCANA

(Studi Diskriptif Kualitatif Tentang Fungsi Edukasi Media Komunitas Terhadap Publik Pada Program Siaran Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) di Radio Komunitas di Daerah Istimewa Yogyakarta)



Disusun Oleh :

MARDIYONO

14530035

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2018

SKRIPSI

MEDIA DAN EDUKASI GENERASI BERENCANA

(Studi Diskriptif Kualitatif Tentang Fungsi Edukasi Media Komunitas Terhadap Publik Pada Program Siaran Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) di Radio Komunitas di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”



Disusun Oleh :

MARDIYONO

14530035

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MARDIYONO

NIM : 14530035

JUDUL SKRIPSI : **MEDIA DAN EDUKASI GENERASI BERENCANA**

(Studi Diskriptif Kualitatif Tentang Fungsi Edukasi Media Komunitas Terhadap Publik Pada Program Siaran Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) di Radio Komunitas di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 26 Maret 2018



Mardiyono

14530035

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "STPMD APMD" Yogyakarta pada :

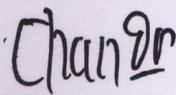
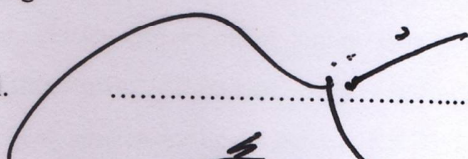
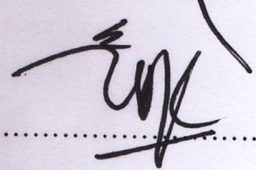
Pada hari : Senin

Tanggal : 26 Maret 2018

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruangan M Sutopo STPMD "APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

- | Nama | Tanda tangan |
|---|---|
| 1. Ade Chandra, S.Sos., M.Si.
Ketua Tim Penguji/Pembimbing | 
..... |
| 2. Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si.
Penguji Samping I | 
..... |
| 3. Dra. MC. Rusahyuningsih, MA.
Penguji Samping II | 
..... |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Ade Chandra, S.Sos., M.Si.

NIM : 170 230 211

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Robbil `aalamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Media Dan Edukasi Generasi Berencana Terhadap Publik (Studi Diskriptif Kualitatif Tentang Fungsi Edukasi Media Komunitas Terhadap Publik Pada Program Siaran Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) di Radio Komunitas di Daerah Istimewa Yogyakarta).

Keterlibatan penulis dalam program siaran KKBPK di radio komunitas dilakukan sejak tahun 2012 menjadi awal keinginan penulis untuk melakukan penelitian tentang media dan kaitannya dengan generasi berencana. Ketika itu penulis menjalankan tugas sebagai Koordinator dan mengawal program KKBPK untuk KIE di radio komunitas terkait sosialisasi Keluarga Berencana lewat media. Kerjasama yang dilakukan antara Radio Komunitas yang bergabung dalam wadah Jaringan Radio komunitas Yogyakarta (JRKY) dengan BKKBN DIY merupakan tindaklanjut di tingkat Nasional. Selama mengawal dan bertanggungjawab atas kelancaran proses dari penjadwalan siaran, pelaksanaan siaran dan pengumpulan bukti siar dilakukan secara rutin dan monitoring dilakukan setiap 6 bulan sekali serta evaluasi 1 tahun sekali. Beberapa saat setelah program siaran KKBPK Gerakan Generasi Berencana dengan pemutaran ILM Mars KB dan Talkshow dilaksanakan di setiap radio komunitas yang di tunjuk, pelaksanaan lanching Gerakan Radio Komunitas Untuk Keluarga Berencana, Kita Wujudkan Generasi Berencana, Dua Anak Cukup, pada 5 Mei 2014 di Radio Komunitas Karisma, Kradenan Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta. Sebagai bentuk kemitraan dengan media dari berbagai media massa lokal dan nasional. Untuk itu, penulis ingin melihat bagaimana media massa menjalankan peran atau fungsi edukasinya dalam hal keluarga berencana dan pembangunan keluarga khususnya terhadap ancaman ledakan penduduk. Upaya apa yang bisa dilakukan dan bagaimana solusi dalam jangka pendek, menengah dan

panjang terhadap dampak pembangunan di Indonesia khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penyusunan dan penyelesaian tulisan ini tidak dapat dilepaskan dari banyak pihak yang telah memberikan dukungan dalam segala hal. Oleh karenanya ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta, Bapak Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi STPMD “APMD” Yogyakarta beserta seluruh staf akademika.
2. Bapak Ade Chandra, S.Sos., M.Si., penulis mengucapkan terimakasih atas kesabaran dan bimbingan hingga terselesaikannya tulisan ini.
3. Bapak Tri Agus Susanto, S.pd., M.Si dan Dra.MC. Ruswahyuningsih, MA. sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan demi sempurnanya tulisan ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi dimana penulis menimba Ilmu dan Pengalaman dari beliau.
5. Ibu Umi Muaf Winingsih, S.Sos, M.Sc dimana penulis mendapat dukungan materi bahan penelitian dan banyak membantu selama ini.
6. Bapak-Bapak Dewan Anggota dan Pengurus JRKYserta pengelola radio komunitas yang sudah banyak mensupport semua kegiatan penelitian ini
7. Keluarga Besar Joyo Pawiro yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual untuk membantu menyelesaikan tugas kuliah ini
8. Istri tercinta dan ananda Faisal - Ainun sebagai penguat spirit dan permata hati yang selalu mendampingi dalam suasana apapun.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun mudah-mudahan dapat menjadi salah satu rujukan penelitian mengenai edukasi generasi berencana yang dilakukan media massa.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Maret 2018

Mardiyono

ABSTRAK

STPMD “APMD” Yogyakarta
Program Studi Ilmu Komunikasi
Tahun 2018

Mardiyono (14530035)

Judul Skripsi

MEDIA DAN EDUKASI GENERASI BERENCANA

(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Fungsi Edukasi Media Komunitas Terhadap Publik Pada Program Siaran Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) di Radio Komunitas di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Media massa memiliki peran atau fungsi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Fungsi media massa yang paling banyak dikenal masyarakat adalah fungsi informasi, pendidikan, kontrol sosial, dan hiburan. Sensus Penduduk (SP) tahun 2010 menunjukkan penduduk Indonesia berjumlah 237,6 juta jiwa dan saat ini (2018) diperkirakan telah berjumlah sekitar 264,3 juta jiwa. Diperkirakan, jumlahnya masih akan terus meningkat sampai sekitar 2050 baru setelah itu Indonesia akan mengalami penduduk tumbuh seimbang. Penelitian ini ingin mengetahui peran atau fungsi edukasi yang dijalankan Media Komunitas yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu media massa dalam memberikan pemahaman tentang program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga khususnya berkaitan dengan seluk beluk KB di masyarakat atau publik, yang dilihat dari program siaran di radio komunitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif Radio kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa Komunitas sebagai media yang lahir dari kebutuhan komunitas telah menjalankan peran dan fungsinya dalam mengedukasi Generasi Berencana terkait dengan program KB di masyarakat atau publik yang diwujudkan dalam program siaran gaya komunitas yang bersahaja tapi mengena.

Kata Kunci : *Media Komunitas , Edukasi, Generasi Berencana .*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Teori	5
1. Komunikasi Massa	5
2. Media Edukasi	12
3. Radio	15
4. Jurnalisme Kependudukan	21
5. Strategi Komunikasi	29
F. KERANGKA PEMIKIRAN	33
G. METODE PENELITIAN	34
1. Jenis Penelitian	34
2. Lokasi Penelitian	34
3. Tehnik Penarikan Sampel.....	35
4. Sumber Data.....	36
5. Teknik Pengumpulan Data	38

6. Teknis Analisis Data.....	39
7. Validitas Data.....	42
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	43
A. Profil BKKBN	43
1. Logo	45
2. Slogan	45
3. Bidang Tugas.....	46
4. Kewenangan.....	46
5. Tugas Pokok BKKBN	46
6. Fungsi BKKBN	46
7. Pencapaian BKKBN	47
B. Profil Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta	48
1. Sejarah Berdirinya JRKY	48
2. Visi dan Misi JRKY	53
3. Organisasi JRKY	54
C. Profil Radio Komunitas	63
1. Penyelenggara Siaran Lembaga Penyiaran Komunitas di Yogyakarta	63
2. Peran Radio Komunitas Dalam Mendukung Program KKBPK.....	65
3. Struktur Organisasi Lembaga Penyiaran Komunitas	68
4. Tugas dan Fungsi.....	69
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Program Siaran KKBPK	72
1. Latar Belakang Siaran Program KKBPK	72
2. Profil dan Pengemasan Siaran Program KKBPK	75
B. Edukasi Generasi Berencana Dalam Siaran KKBPK	92
1. Pemahaman Tentang Kependudukan	92
2. Edukasi Tentang Generasi Berencana	105
3. Manfaat Siaran KKBPK dan Respon Pendengar	107
4. Kendala Program Siaran KKBPK.....	110

BAB IV. PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL, BAGAN DAN SKEMA

Tabel 1 Fungsi Media Massa Menurut Alexis S. Tan	9
Skema 1 Fungsi dan Disfungsi	11
Bagan 1 Kerangka Pemikiran	33
Bagan 2	41
Bagan 3 Struktur Organisasi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bersama program Keluarga Berencana (KB), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengembangkan juga program pembangunan keluarga ketika itu. Salah satunya adalah program `Tri Bina`. Di dalam Tribina ada program Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Bina Keluarga Lansia (BKL). Ketiga program ini dikembangkan dengan sasaran keluarga yang punya balita, remaja dan lansia. Dalam tugas pokok dan fungsi (tupoksi) BKKBN, ketiga program Tri Bina itu diwadahi oleh Kedeputan Keluarga Sejahtera dan Pembangunan Keluarga (KSPK). Kedeputan ini menjadi salah satu bagian inti dari program utama BKKBN, yakni Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK).

KKBPK merupakan program yang diamanatkan UU No. 52 tahun 1999 tentang Pengembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. UU ini menggantikan UU No. 10 Tahun 1994, yang intinya memuat pendekatan yang sama di antara kedua UU tersebut, namun dengan penekanan yang dipertajam. Sejak UU No. 10/1994 hadir, program Tri Bina BKKBN sudah mendapat tempat dalam konstelasi pembangunan nasional. Berbagai kegiatan berkaitan dengan program ini diadakan, yang gilirannya melahirkan program Generasi Berencana yang dikenal dengan singkatan GenRe.

Program GenRe mewarnai aktifitas remaja dan mahasiswa di banyak sekolah di Indonesia. Kegiatannya marak, dalam bentuk ekstra kulikuler, berupa Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M). Konsultasi teman sebaya dijadikan motor penggerak dan penarik minat remaja dan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam wadah ini. Buahnya berupa lahirnya pemilihan Duta Mahasiswa GenRe. Itu salah satunya¹.

¹ Edisi Ketiga 2016, *Jurnal Keluarga Bkkbn*. www.bkkbn.go.id

Kegiatan advokasi dan KIE dilakukan dengan pendekatan *above the line* dan *below the line*. Istilah *above the line* diambil dari strategi penggunaan media dalam komunikasi yang menitik beratkan pada media lini atas (*above the line* media) seperti televisi, radio, surat kabar/majalah/tabloid, dan media online. Hal tersebut didasari oleh strategi pembagian strata wilayah dalam media advokasi dan KIE, yaitu pusat (BKKBN Pusat) lebih menitikberatkan pada penggunaan *above the line media* karena lebih fokus pada peningkatan ranah kognisi (pengetahuan), provinsi pada *through the line* media dengan fokus pada perubahan ranah afeksi, sedangkan kabupaten dan kota menitik beratkan pada *below the line media* dengan fokus pada perubahan konasi (perilaku).

Kondisi ini perlu segera disikapi kegiatan KIE yang dapat menyentuh langsung kepada sasaran atau PUS dan Keluarga, diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas dan rinci tentang semua alat atau cara KB modern, memang tidak mudah, penuh dengan dinamika dan tantangan seiring perkembangan zaman. Mengacu pada kondisi tersebut, Siaran Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga bagi radio komunitas sebagai salah satu materi kelengkapan kegiatan KIE *below the line* untuk para pengelola Radio Komunitas².

Radio Komunitas merupakan media komunikasi strategis, terutama untuk menjangkau sasaran KIE program KKBPK yang *segmented*: generasi muda, PUS muda yang memiliki dua anak, PUS dari keluarga miskin dan keluarga di wilayah sulit dan kumuh. Radio komunitas juga merupakan radio yang partisipatif karena dimiliki, diinisiasi, dikelola, diperuntukkan, dan didirikan oleh sebuah komunitas. Radio komunitas juga sering disebut sebagai radio sosial, radio pendidikan, atau radio alternatif. Intinya, radio komunitas adalah “dari, oleh, untuk dan tentang komunitas”³.

² BKKBN, *Panduan Siaran Kependudukan Keluarag Berencana dan Pembangunan Keluarga untuk Radio Komunitas*. (Jakarta, 2014)

³ Frases Colin dan Sonia Restrepo Estrada, *Buku Panduan Radio Komunitas*, (Jakarta: Unesco Jakarta Office, 2001), hlm.3)

Percepatan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat tidak bisa hanya dilakukan dengan pendekatan program, namun harus menjadi gerakan bersama oleh semua pihak. Untuk menjadikan sebuah cita-cita perubahan menjadi gerakan bersama tentunya sangat dibutuhkan kesadaran kolektif, sebab itulah fungsi media informasi melalui Radio Komunitas sangat diperlukan. Mengelola informasi dan pengetahuan untuk mendorong kesadaran bersama sehingga membuahkan tindakan yang saling sinergis dan menuju pada tujuan akhir yang sama. Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) merupakan salah satu dari upaya untuk membangun kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan keluarga. KKBPK sendiri terus bergerak sesuai dengan tantangan yang terjadi. Perubahan ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah pengelolaan informasi tentang KKBPK. Suksesnya program KB di masa lalu tidak lepas dari peran media informasi yang dengan gencar menyampaikan pesan kepada masyarakat.

Ditengah menderunya program GenRe, BKKBN, sejak Januari 2016, meluncurkan program baru. Namanya Kampung KB. Di mana-mana Kampung KB mulai bermunculan. Bukan hanya program KKBPK “bertelur” di kampung ini, tapi banyak program pembangunan lainnya disinergikan ke dalam kegiatan di Kampung KB. Melihat keberadaan Kampung KB, obsesi baru pun hadir dibenak Kepala BKKBN, Surya Chandra Surapaty. Apa itu? Adalah program Generasi Emas. Indonesia hendak mewujudkan Generasi Emas di Tahun 2045. Gerakan Revolusi Mental menjadi salah satu pintu masuk mewujudkan Generasi Emas Indonesia di 2045.

Maka, aktualitasasi program Tri Bina, khususnya BKB dan BKR, harus benar-benar membumi. Agar fokus, Kampung KB menjadi wadahnya. Kampung KB bakal menjadi sandaran utama BKKBN dalam mewujudkan Generasi Emas di 2045. Seberapa strategisnya Kampung KB menjadi wadah pengembangan program BKB dan BKR dalam upaya BKKBN mewujudkan Generasi Emas tahun 2045? Sangat strategis. Itu jawabannya. Karena keberadaan Kampung KB akan `booming`, ada di mana-mana hingga ketinggian desa dan dusun sebagai manifestasi keberpihakan pemerintah terhadap pembangunan keluarga.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini titik masalah yang akan diuraikan adalah :
Bagaimana Fungsi Edukasi Media Komunitas Terhadap Publik Pada Program Siaran Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) di Radio Komunitas di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan fungsi edukasi media komunitas terhadap publik, khususnya dalam hal generasi berencana pada program siaran Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di radio komunitas di Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Manfaat Akademis

Secara akademik, memberikan referensi bagi perkembangan studi komunikasi khususnya tentang konsep yang digunakan media komunitas dalam menjalankan peran atau fungsi yang dimilikinya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan media komunitas sebagai acuan dalam menjalankan fungsi edukasi yang diembannya, terutama dalam menyajikan informasi/berita seputar generasi berencana dengan jelas, sehingga dapat memberikan pemahaman dan pencerahan kepada masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi media komunitas dan organisasi pers ketika menjalankan fungsi edukasi kepada masyarakat pada fase pendekatan pembangunan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskara, Sri Herwindya. 2013. *Citizen Journalism Online: Sebuah Catatan Pengantar*. VISI no. 30.
- BM, Mursito. 2006. *Memahami Institusi Media*. Surakarta: Lindu Pustaka
- Botterell, Art. 2011. *The Life Cycle of Disaster: A field Guide for a Journalist*.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Dori Wuwur, Hendrikus. 1991. *Retorika: Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Effendy, Onong Uchjana. 1983. *Radio Siaran: Teori dan Praktek*, Bandung: Alumni.
- _____ 2001. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdha Karya.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gama, Betty. 2009. *Jurnalisme Bencana dan Rangsangan Emosional*, *SCRIPTURA*, Vol. 3, No. 1, hlm. 8-18.
<http://victims.jrn.msu.edu/public/newslet/spring01/disaster.html>
- Jonathans, Errol. 2000. *Jurnalistik Radio Dalam Politik dan Radio: Buku Pegangan Jurnalis Radio*. Jakarta: Friederick-Naumann-Shifting.
- Jurnal Keluarga Bkkbn. Edisi 2016. www.bkkbn.go.id
- Liliweri, Alo. 1991. *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Olii, Helena. 2007. *Berita dan Informasi: Jurnalistik Radio*. Jakarta: PT. Indeks.
- Purwaningtyas Permata Sari, Dkk. *Jurnalisme Warga Dilihat dari Berbagai Segi, Elisabethyas's Webblog*, diakses 28-12-2013.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Radio Edukasi, *450 Radio Sebagai Media Informasi dan Pendidikan*,
[http://www2.radioedukasi.com/artikel/450-radio-sebagai- media
informasi-dan-pendidikan](http://www2.radioedukasi.com/artikel/450-radio-sebagai-media-informasi-dan-pendidikan), diakses 11-11-2013.
- Riswandi. 2009. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman, Arief S. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Meotde-metode Dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Simanjuntak, E. 2011. *3 Chapter: Edukasi sama dengan Pendidikan*.
repository.usu.ac.id/bitstream/.../3/Chapter%20II.pdf-by E
Simanjutak - 2011/ diakses 11-11-2013.
- Slamet, Y. 2001. *Teknik Pengambilan Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Slamet, Y. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: UNS Press.
- Sutopo, Haribertus. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Umi Mu`af Winingsih.2016. *Pengaruh Bahasa Iklan Layanan Masyarakat (ILM) Pada Radio Komunitas Terhadap Motivasi Penggunaan Kontrasepsi Keluarga Berencana Di Kabupaten Bantul*.Gama Press.

Sumber-sumber lain

- <https://www.komisiinformasi.go.id>. *Undang-Undang Pers Nmor 40/1999 tentang Pers*.
- [www.http:ppidkemenkmino.files.wordpress.com](http://ppidkemenkmino.files.wordpress.com).*Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran*.
- www.dukcapil.kemendagri.go.id. *Undang-Undang No.24 Taun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan*.